**Minat Siswa Dalam Mempelajari Alat Musik Tradisional Batak Toba Sebagai Wujud Kecintaan Budaya Di Sma Negeri 1 Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasudutan**

Pita HD Silitonga

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

**Abstrak**

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Faktor apa yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba era globalisasi saat ini di SMA N 1 Doloksanggul. 2) Seberapa besar minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA N Doloksanggul. 3) Kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba di SMA N 1 Doloksanggul. Teori yang dipakai adalah teori Minat,dan teori Belajar. Metode yang digunakan adalah metode metode penelitian gabungan (Mixed Method). Hasil penelitian menunjukkan : 1) Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA N 1 Doloksanggul adalah faktor rangsangan, motif sosial dan faktor emosi 2) Minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul cukup berminat (65,33%) 3) Kendala siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul adalah kurangnya bakat siswa dan kurangnya dukungan orang tua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasudutan cukup berminat.*

Kata Kunci : Minat, Musik, Batak Toba

**Pendahuluan**

Dunia pendidikan mengutamakan kualitas belajar siswa disekolah. Kualitas belajar siswa dapat dilihat secara nyata, baik dalam kemampuan penguasaan materi yang telah dipelajari. Dalam rangka mewujudkan upaya tersebut, hanya cara yang ditempuh supaya siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan tentu menarik minat siswa untuk belajar. Adanya kondisi belajar yang efektif, menyengkan dan menarik minat siswa tentu saja memerlukan suatu perencanaan yang matang dan penuh pertimbangan. Metode pembelajaran harus diusahakan untuk mengaktifkan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru.

Proses kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajara. Ketika siswa sudah mempunyai minat untuk belajar, maka akan tercapai hasil yang baik. Oleh karena itu, guru harus memikirkan suatu teknik dan metode agar siswa tidak cepat jenuh dalam memulai pembelajaran.

Di era modernisasi saat ini musik bukan menjadi hal yang awam bagi umat manusia. Musik merupakan suatau hal yang akrab dalam keidupan manusia dari dulu hingga sekarang, baik kalangan tua maupun muda. Seiring perkembangan zaman, musik pun tentu mengalami perkembangan yang begitu pesat mengikuti perkembangan teknologi. Namun, berkembangnya musik modern tentu tidak lepas dari pengaruh musik tradisional. Musik tradisional merupakan musik yang diwariskan secara turun-temurun dan berkelanjutan pada masyarakat suatu daerah.

Namun hal ini sangat lah disayangkan dengan kenyataan sekarang ini peminat kesenian-kesenian daerah tidak terlalu berkembang. Pada saat ini bentuk-bentuk kesenian tadisioanl tidak lagi menarik bagi sekitarnya, karena dianggap ketinggalan zaman sehingga banyak siswa yang enggan balajar dan tertarik untuk mengetahui alat musik tradisional tersebut. Keengganan siswa disebabkan oleh rasa malu karena tidak mengikuti perkembangan kesenian modern saat ini.

Dalam mengembangkan minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional harus membutuhkan bimbingan baik dari guru dan orang tua maupun sekolah. Setiap anak memiliki kelebihan dan talenta yang sebagian sudah tampak pada usia dini. Namun, tidak jarang pula masih ada kemampuan dan bakat lain yang baru muncul di usia remaja atau siswa yang sudah duduk di bangku SMA. Hal ini seringkali membuat kebanyakan siswa mengikuti minat temannya, memilih bidang yang sebenarnya kurang sesuai dengan bakat serta minat dirinya sendiri.

Minat siswa dalam mempelajari alat musik Tradisional sangat lah penting. Mempelajari alat musik tradisional sama halnya kita melestarikan budaya Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti khususnya membahawa minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba. Salah satu tempat belajar siswa dalam mempelajari musik yaitu disekolah. Sekolah mampu menyediakan kebutuhan siswa dalam menuangkan bakat serta keingintahuan belajarnya dalam bermain musik. Dalam penelitian ini peneliti memilihs ekolah SMA Negeri 1 Doloksaggul Kabupaten Humbang Hasudutan yang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Humbang Hasudutan terletak di desa Purba Dolok.

Berbicara tentang minat, minat siswa terhadap kesenian dan kebudayaan yang bersifat tradisi semakin berkurang, karena masuknya budaya barat. Siswa cenderung lebih memilih kesenian yang kebarat-baratan. Minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba, siswa dapat mengikuti Pagelaran melalui minat atau keinginan tersendiri tanpa ada dorongan atau ajakan dari pihak lain. Secara Psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang pelajar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh pelajar itu sendiri. Minat siswa timbul karena adanya dorongan dari diri sendiri. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa minat itu adalah sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya. Jika seorang siswa senang terhadap sesuatu, siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya. Salah satu faktor yang mendorong siswa mempelajari alat musik Tradisional adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat.

**Pembahasan**

1. **Teori Minat**

Menurut Slameto (2010:180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Disamping itu menurut Jhon Holland (2013:137) dalam Khairul Makmun minat merupakan aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.

Faktor yang mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai ahsil daripada suatu keinginan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama Crow and Crow (1973:139). Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. *The Faktor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan antar ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

1. *The Faktor of social motive*

Minat seseorang terhadap obyek atau suatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motiv sosial, missal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status yang tinggi pula.

1. *Emosial faktor*

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

1. **Teori Belajar**

Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri sesorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan prilaku (Wina Sanjaya, 2009:112). Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat atau tidak dapat disaksikan. Hal itu hanya mungkin dapat disaksikan dari adanya gelaja-gejala perubahan prilaku yang tampak. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (Oemar Hamalik, 2005:27). Dari pengertian ini, maka belajar merupakan suatu proses, suatu keinginan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Dari berbagai defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan dengan lingkungan dan dunian nyata. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik.

**Prinsip-prinsip Belajar**

Seseroang pendidik perlu mengingatkan beberapa prinsip-prinsip belajar sebagaimana yang disebutkan Dvis (Makmun Khairai 2013:9)

1. Apa pun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak aktif.
2. Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
3. Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
4. Penguasaa yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
5. Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.
6. **Teori Musik**

Musik merupakan sarana ungkapan kejiawaan yang estesis manusia yang dituangkan kedalam sebuah komposisi bunyi-bunyian yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang yang memainkan dan mendengarkannya. Musik adalah bahasa yang dimusikkan atau dinyanyikan. Musik atau lagu memang dirangkai dari nada, tetapi jika nada yang dirangkai itu memberikan gagasan yang bermakna barulah dikatakan musik. Maka musik itu adalah rangkaian nada-nada yang memberikan suatu gagasan (ide).

1. **Ritme / Irama**

Irama dapat diartikan sebagai bunyi atau sekelompok bunyi yang memiliki sususan atau panjang pendeknya nada dan tergantung pada nilai nada. Irama atau ritme merupakan unsure musik yang memegang peranan yang sangat penting dalam satu komposisi musik. Ritme adalah penggerak dari musik itu sendiri, sehingga tanpa ritme musik akan kehilangan daya (kekuatan). Dalam sebuah pertunjukkan banyak menggunakan ritem/irama yang membuat penonton atau pendengar musik secara tidak sadar akan bergeral-bergerak atau bahkan sampai menari-nari mengikuti irama musik.

1. **Melodi**

Melodi adalah rangkaian nada yang disusun sesuai dengan idea tau gagasan yang disajikan dengan bunyi atau suara. Melodi merupakan unsur dalam musik yang memiliki peranan yang sangat besar, dengan melodi sesorang bisa menikmati dan merasakan suatu bunyi yang diinginkan.

1. **Harmoni**

Harmoni merupakan rangkaian nada yang disusun secara teratur dan memiliki jarak tertentu sehingga terdengar harmonis. Dalam penyusunan akord, harmoni merupakan unsure utama yang dikuasai karena seseorang tidak akan mungkin dapat menyusun akord jika tidak menguasai harmoni. Menurut simanungkalit (2008:2) mengatakan bahwa “harmoni adalah bunyi serempak dari paling sedikit tiga buah nada, lazimnya disebut akord. Tiap-tiap bunyi serempak ini memiliki nama-nama tergantung dari nama akord tersebut” .

Disamping itu dapat dikatakan bahwa musik adalah sebuah karya seni dengan menggunakan media bunyi, suara, atau nada sebagai unsur-unsur dasar yang dirangkai menjadi sebuah melodi yang memiliki irama, ritme, dan harmoni dalam bentuk komposisi musik yang utuh. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam sebuah komposisi musik pada hakekatnya merupakan gambaran kehidupan manusia. Dengan kata lain, melalui suara yang teratur musik dapat membangkitkan respon manusia tersebut yang pada dasarnya merupakan suatu sarana komunikasi seseorang baik secara individu maupun masyarakat.

1. **Teori Alat Musik Batak Toba**
2. **Alat Musik Tradisional**

Pada umumnya alat musik tradisional sering dimainkan pada perayaan tertentu. Alat musik tradisional sering juga dilibatkan dalam upacara adat. Sehingga alat-alat musik tradisional merupakan warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun.

Alat musik tradisional biasanya berasal dan berakar dari tradisi suatu suku atau wilayah. Hal ini sejalan dengan pendapat Soewito (1996:15) yang mengatakan bahwa “alat musik tradisional yaitu alat musik khas yang terdapat di daerah-daerah seluruh tanah air”.

1. **Ensambel Musik Tradisional Batak Toba**

Menurut Ben M.Pasaribu (2001:13) Ensambel musik tradisional Batak Toba terdiri dari 2 ensambel yaitu :

1. Gondang Sabangunan atau biasa disebut juga dengan *Ogung Sabangunan* terdiri atas :

a). Membranophone adalah seluruh instrument musical yang produksi bunyinya berdasarkan pada getaran kulit sebagai bagian dari instrument tersebut. Teknik perolehan bunyi dapat berupa petikan, gesekan, dan tabuhan.

Contoh : hasapi ended an hasapi doal

b). *Aerophone*  adalah seluruh instrument musical yang produksi bunyinya berdasarkan getaran udara yang terbentuk dalam kolom-kolom udara yang dikondisikan dalam instrument tersebut.

Contoh : sarune etek dan sulim .

c). *Idiophone* adalah seluruh instruen musical yang produksi bunyinya berdasarkan pada bunyi yang dihasilkan oleh instrument tersebut secara langsung.

Contoh : garantung dan hesek.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diidentifikasikan alat musik merupakan penghasil bunyi yang menghasilkan suara dengan nada-nada tertentu dengan berdasarkan sumber bunyinya.

1. **Minat Siswa Dalam Mempelajari Alat Musik Tradisional Batak Toba**

Minat diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain. Minat berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. Serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan , pengalaman, dan mode yang sedang berkembang, bukan bawaan sejak lahir. Faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi dan pengalaman.

Alat musik tradisional Batak Toba adalah alat musik yang dibuat dari bahan-bahan alami dan berfungsi sebagai musik latar dalam suatu perayaan acara Batak Toba serta dapat diwariskan secata turun-temurun dari generasi ke generasi agar musik tradisional tetap dilestarikan.

Untuk memperoleh data tentang minatn siswa mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul peneliti melakukan wawancara dengan guru Seni Budaya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan, minat siswa SMA Negeri 1 Doloksanggul dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor ekstenal. Sebagian besar siswa tertarik mempelajari alat musik tradisional Batak Toba, senang mendengarkan musik tradisional Batak Toba, siswa sering mengikuti kegiatan-kegiatan musik tradisional seperti festival budaya dan pentas seni.

Bagi siswa minat ini sangat penting, hal tersebut dikarenakan pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat dapat menggerakkan prilaku siswa kea rah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya.

Minat siswa yang besar menimbulkan, mendasari dan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat mengikuti setiap kegiatan. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Doloksanggul memiliki minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat, semakin besar kesuksesan yang dapat diraih oleh seseorang. Siswa yang memiliki minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba akan semangat untuk latihan dan menggali bakatnya.

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan dalam melakukan sesuatu atau terhadap objek tertentu. Dapat dikatakan bahwa minat merupakan indicator keberhasilan anak dalam melakukan suatu hal. Untuk meningkatkan minat siswa mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul guru seni budaya sering memberikan dorongan kepada siswa saat latihan di sekolah, beberapa siswa yang memiliki prestasi dalam memainkan alat musik tradisional sangat disenangi oleh teman-teman nya dan selalu mendapatkan pujian.

Hasil analisi dan angket tentang minat siswa di SMA Negeri 1 Doloksanggul, dengan indicator minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba baik. Diketahui minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul berkategori cukup baik dengan presentase sebesar 63,33%. Hasil tersebut diartikan siswa sudah cukup memiliki minat dan mempunyai antusias dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul.

1. **Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mempelajari Alat Musik Batak Toba**

Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul. Faktor-faktor tersebut adalahs sebagai berikut :

1. *The Factor Inner Urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan antar ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

Beberapa siswa yang diamati di SMA Negeri 1 Doloksanggul memiliki keinginan untuk mempelajari alat musik tradisional Batak Toba mengikuti kegiatan seni budaya, siswa tersebut merespon kegiatan tersebut degan positif seta mencari tau bagaimana dapat mengembangkan dirinya melalui keinginannya tersebut. Jika seorang anak tidak memiliki keinginan mempelajari alat musik tradisional Batak Toba, maka akan sulit menumbuhkan minatnya untuk mempelajari alat musik tradisional Batak Toba.

1. *The Factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objyek atau suatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh dari dalam diri manusia dan oleh motiv sosial, missal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status yang tinggi pula.

Siswa SMA Negeri 1 yang memiliki minat dan bakat sangat sering mendapat pujian dari guru dan temannya, sehingga siswa tersebut sangat bersemangat saat latihan mempelajari alat musik tradisional Batak Toba. Siswa yang hanya memiliki sedikit saja keinginan untuk mempelajari alat musik tradisional Batak Toba tentu akan malas untuk latihan dan lebih memilih untuk tidak ikut latihan. Tentu hal itu membuktikan siswa yang memiliki minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba akan rajin latihan dan akan memiliki status sosial yang berbeda dengan yang malas latihan.

1. *Emosional Factor*

Faktor perasaan dan Emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seorang berkembang.

Faktor emosional dan perasaan mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul. Beberapa siswa memiliki perasaan senang mempelajari alat musik tradisional Batak Toba, sehingga siswa tersebut merasa nyaman dan tentu memiliki semangat yang tinggi untuk mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul.

1. **Kendala Siswa Dalam Mempelajari Alat Musik Tradisional Batak Toba**

Minat belajar siswa tidak lepas dari berbagai faktor kendala yang dihadapi dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul. Seperti yang disampaikan dalam bab sebelumnya yaitu faktor kendala yang dihadapi dalam proses belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa tentang mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul penulis menyimpulkan faktor internal yang mempengaruhi minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul adalah 1) Tidak memiliki bakat memainkan alat musik tradisional Batak Toba karena siswa SMA Negeri 1 memiliki bakat yang berbeda satu dengan yang lainnya. 2) Tidak memiliki semangat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba karena kurang memiliki motivasi mempelajari alat musik tradisioanal Batak Toba.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Doloksanggul tentang faktor yang mempengaruhi minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba penulis menyimpulkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul adalah, siswa lebih tertarik dengan musik-musik modern, tentunya mereka lebih tertarik untuk mempelajari alat musik modern lebih memiliki popular. Rendahnya dorongan orangtua dan dorongan pendidik agar siswa tetap melestarikan seni budaya. Siswa juga sering dipengaruhi oleh ajakan temannya untuk mempelajari hal lain seperti kegiatan olah raga.

Bagi siswa yang memiliki minat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba mereka sering latihan bersama dengan guru seni Budaya di sekolah, namun saat latihan siswa lebih tertarik memainkan alat musik modern daripada musik tradisional. Siswa mau berlatih alat musik tradisional Batak Toba bila menjelang acara festival alat musik tradisional yang dilakukan setiap tahun nya di Kabupaten Humbang Hasudutan.

Dari keseluruhan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran angket dalam penelitian ini secara umum minat siswa mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul berada pada kategori **cukup berminat.** Hal tersebut dapat dilihat dari angka persentase nilai amgket tertinggi adalah 63,33% atau 19 siswa.

**Penutup**

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian tentang minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasudutan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran.

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada minat siswa dalam mempelajari musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, dapat dilihat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 65,33 % siswa cukup beminat, 18 % siswa berminat, 7 % siswa sangat berminat, dan 12 % siswa kurang berminat mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba, tidak memiliki bakat, terpengaruh ajakan teman, tidak termotivasi untuk mempelajari alat musik tradisional, dorongan lingkungan baik keluarga, sekolah masyarakat. Faktor tersebut berpengaruh pada tingkatan minat siswa dalam mempelajari alat musik tradisional Batak Toba di SMA Negeri 1 Doloksanggul.
3. Kendala yang dihadapi siswa dalam memainkan alat musik tradisional Batak Toba, tidak memiliki alat musik tradisional Batak Toba sendiri, karena Faktor sosial keluarga, tidak mendapat dukungan atau motivasi dari orangtua, waktu yang dibutuhkan siswa untuk belajar alat musik tradisional Batak Toba sangat kurang selain dari mengerjakan tugas lain mereka mempunyai kegiatan lain seperti membantu orang tua.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa SMA Negeri 1 Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan makan :

1. Guru diharapkan lebih sering membuat praktik dalam hal seni sebagai salah satu cara memotivasi minat siswa.
2. Siswa diharapkan untuk mampu meningkatkan minatnya dan mengembangkan bakatnya sebagai cara melestarikan budaya tradisi
3. Orangtua diharapkan mendukung setiap kegiatan siswa dalam mempelajari musik tradisional sebagai bentuk perhatian orang tua terhadap siswa untuk memotivasi semangat belajar disekolah.

**Daftar Pustaka**

Crow and crow. 1984. *Psikologi Belajar*. Terbitan : KDT

Hendro,SD,2006. *Cara Praktis Berimprovisasi pada Keyboard*. Jakarta : Puspa Swara

Manurung. 2012. *Metodologi Penelitian.* Halaman Moeka

Pasaribu, Ben. 2001. *Musik Tradisional Sumatera Utara.* Medan : Pusat Dokumentasi Kebudayaan Batak Hkbp Nomensen

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta : Prenada

Silitonga, Pita HD. 2014. *Teori Musik..* Medan : Unimed Press.

Simanungkalit. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara* . Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

***Sekilas Tentang Penulis*** : Dra. Pita HD Silitonga, M.Pd. adalah dosen pada Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Musik FBS Unimed.